

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan I tahun 2024, Komoditas Beras Medium, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, dan Minyak Goreng menunjukkan fluktuasi harga stabil di bawah 10%, mencerminkan pasokan dan permintaan yang terjaga sedangkan harga cabai merah dan cabai rawit mengalami fluktuasi tinggi mencapai 50%, yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat, terutama karena kedua komoditas ini merupakan bagian penting dari konsumsi harian.

IPH Kabupaten Malang mengalami indeks tertinggi pada Minggu pertama bulan Maret 2024, yaitu 5,772%, dan mencapai batas atas sasaran inflasi Nasional ( $3 \pm 1$ ) dengan komoditas yang menjadi penyumbang IPH pada Minggu pertama tersebut adalah Cabai Rawit (0,873%), Beras (2,519%), dan Daging Ayam Ras (1,499%). Hal tersebut sesuai dengan data harga dari Disperindag Kabupaten Malang, yang menunjukkan bahwa harga rata-rata komoditas cabai rawit mencapai Rp54.000,- merupakan harga rata-rata tertinggi selama triwulan I tahun 2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi dan momen menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan terutama aneka cabai dan bawang merah di Kabupaten Malang;
2. Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga yang dominan pada komoditas volatil, yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan (supply) maupun tingkat kebutuhan/permintaan (demand);
3. Belum ada kesinambungan peningkatan nilai produk hasil pelatihan olahan pangan pasca kegiatan (perijinan, pemasaran).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Malang yang telah dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Malang berdasarkan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi, antara lain:

#### **Ketersediaan Pasokan**

1. Penyaluran bantuan sosial dan distribusi bibit tanaman hortikultura pada Program Sambang Dusun Terpencil;
2. Pelaksanaan Program Panen dan Ubinan di Kabupaten Malang periode Januari, Februari dan Maret 2024;
3. Pemantauan stok pupuk ke beberapa gudang di wilayah Kab. Malang;
4. Monitoring terhadap distributor utama;
5. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting di tingkat pasar (21 pasar sebagai sample) untuk 20 komoditas proxy inflasi;
6. Pemantauan harga, stok dan distribusi LPG tabung 3kg;

#### **Keterjangkauan Harga**

1. Operasi Pasar menjual komoditas beras SPHP dengan harga sesuai atau dibawah Harga

Eceran Tertinggi (HET);

2. Kerjasama dengan distributor minyak goreng “CV. KUDA MAS” melaksanakan operasi pasar minyak curah sebanyak 15 Ton dengan harga Rp.14.000/liter;
3. Gerakan pangan murah bekerjasama dengan Bulog dan PT.Prima Food DI 8 lokasi;
4. Penyaluran Bantuan Pangan Beras Cadangan Pangan Pemerintah pada Januari-Maret 2024 mencakup 390 desa/kelurahan di 33 kecamatan;
5. Pasar murah bertajuk ‘SULING SMART’ (Sembako Murah Harga Terjangkau) setiap minggu dengan menjual komoditi Gula Pasir, Beras, Minyak Goreng dan Sayur Mayur dengan harga terjangkau (dibawah harga pasar);
6. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting di tingkat pasar (21 pasar sebagai sample) untuk 20 komoditas proxy inflasi;
7. Pemantauan harga yang dilakukan setiap hari di di tingkat produsen dan pedagang eceran untuk mengetahui fluktuasi harga pangan;
8. Pembinaan dan bantuan pinjaman kepada Koperasi dan UMKM dengan bunga rendah.

### **Kelancaran Distribusi**

5. Bupati Malang Kerja sama dengan TNI Angkatan Laut terkait hibah tanah seluas 5.124 meter persegi kepada Pemkab Malang untuk mendukung Proyek Strategis Nasional pembangunan jalan Gondanglegi-Balekambang;
6. Bupati Malang meresmikan Jembatan Djokromo, Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang pada tanggal 8 Maret 2024;
7. Kabupaten Malang terus meningkatkan kualitas dan fungsi sistem jaringan jalan dengan target 72% dalam kondisi mantap.

### **Komunikasi Efektif**

1. Rapat Koordinasi Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah yang Dipimpin Oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Rapat Koordinasi Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri Tahun 2024 Secara Daring;
  2. Bupati Malang melaksanakan agenda Sambang Dusun Terpencil, dengan tujuan untuk interaksi langsung dengan masyarakat pemetaan potensi ekonomi, percepatan realisasi program pembangunan Pemerintah Kabupaten Malang disertai dengan pemberian paket bantuan kepada warga;
  3. Updating data harga sembako setiap hari pada UPPD Turen, Singosari, Lawang, Karangploso dan Kepanjen melalui website SISKAPERBAPO Provinsi Jawa Timur dan setiap hari Senin dan Kamis melalui website SIHARKEPO Kabupaten Malang;
  4. Bimtek Kebijakan Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Alam di Baobab Safari Resort Prigen Pasuruan;
  5. Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2024 bertempat di Ruang Rapat Panji pulang Jiwo;
  6. Pelatihan olahan pangan berbasis sumber daya pangan lokal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu anggota KWT dalam mengolah bahan pangan lokal guna mendukung penganeekaragaman konsumsi;
  7. Akselerasi dan Sinergi Intervensi Penanganan Kerentanan Pangan di Kabupaten Malang berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Malang.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga pada beberapa komoditas, seperti Cabai Rawit dan Cabai Merah,

dipengaruhi oleh faktor musiman dan cuaca. Meski berfluktuasi, harga tetap aman dan tidak mengganggu daya beli masyarakat;

2. Faktor eksternal seperti cuaca dan momen menjelang HBKN memengaruhi pasokan dan harga pangan. Harga komoditas volatil lebih dipengaruhi mekanisme pasar daripada keseimbangan suplai-permintaan;
3. Strategi 4K dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Malang mencakup ketersediaan pasokan melalui penyaluran bantuan sosial, distribusi bibit hortikultura, serta pemantauan harga bahan pokok di 21 pasar dan LPG 3 kg di Pagelaran dan Wonosari. Keterjangkauan harga diwujudkan melalui operasi pasar beras SPHP dan minyak curah, serta bantuan modal bagi Koperasi dan UMKM. Untuk kelancaran distribusi, Pemkab Malang bekerja sama dengan TNI AL dalam pembangunan infrastruktur serta meresmikan Jembatan Djokromo. Sementara itu, komunikasi efektif dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah pusat dan TPID, penyelenggaraan pasar murah mingguan "SULING SMART," serta pelatihan olahan pangan lokal guna mendukung diversifikasi pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan sistem informasi harga dilakukan dengan mengembangkan platform digital berbasis aplikasi dan media social;
2. Optimalisasi cadangan pangan diwujudkan melalui koordinasi intensif dengan Bulog dan distributor guna memastikan ketersediaan stok dalam menghadapi lonjakan harga;
3. Stabilisasi harga komoditas volatil, seperti cabai dan bawang merah, dilakukan dengan skema intervensi harga yang efektif;
4. Peningkatan pengawasan distribusi pupuk subsidi memastikan ketersediaannya sesuai regulasi demi mendukung ketahanan pangan di sektor pertanian;